

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan seyogyanya menjadi wadah pembentukan karakter mandiri peserta didik. Seorang individu yang mengenyam dunia pendidikan diharapkan mampu mengarungi samudera kehidupan yang begitu luas yang penuh dengan tantangan dan rintangan. Di kehidupan kita saat ini sangat jelas bahwa begitu banyak para lulusan akademi dunia pendidikan baik sekolah menengah atas maupun perguruan tinggi yang masih menganggur dan belum punya pekerjaan, ini adalah bukti riil bagaimana pendidikan tidak mampu memberikan kontribusi yang nyata pada peningkatan taraf hidup masyarakat Indonesia.

Pendidikan Indonesia hanya sampai bagaimana memberikan kontribusi berupa kelengkapan berkas administrasi kehidupan yakni ijazah dan penambah gelar pelengkap nama saja yang kemudian belum tentu dapat menjamin kelayakan hidup dari sang penyandang ijazah serta gelar pendidikan itu sendiri. Proses kehidupan yang terjadi di waktu dewasa adalah merupakan pelajaran dan pembiasaan yang didapatkan di waktu masih kecil. Karenanya memperlengkap Pendidikan Anak Usia Dini adalah solusi bagaimana dapat membuat seorang individu ataupun peserta didik akan mampu menjadi individu yang berkarakter mandiri serta mampu menentukan arah kehidupan dimasa yang akan datang dengan keputusannya sendiri tanpa bergantung pada orang lain.

Guru adalah ujung tombak dalam proses belajar mengajar. Karena gurulah yang berinteraksi langsung dengan anak didalam kelas. Gurulah yang memegang peranan yang sangat penting dalam membuat siswa mengerti dan paham mengenai mata pelajaran yang diajarkan. Sekolah sebagai institusi pendidikan membutuhkan guru yang tidak hanya berfungsi sebagai pengajar yang mengajarkan mata pelajaran tertentu kepada peserta didiknya, tetapi juga sebagai pendidik yang memberikan bekal pengetahuan kepada siswanya

mengenai etika, kemampuan untuk *survive* dalam hidup, moral, empati, kreasi, dan sebagainya.

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional pula, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, maka sangat dibutuhkan peran pendidik yang professional. Sesuai dengan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional, jabatan guru sebagai pendidik merupakan jabatan professional. Untuk itu, professional guru dituntut agar terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat termasuk kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kapabilitas untuk mampu bersaing baik di forum regional, nsional maupun internasional.

Guru dituntut bekerja keras dan menjadi professional serta memiliki kompetensi yang diperlukan. Seperti yang disebutkan dalam Pasal 8 UU guru dan dosen, secara eksplisit menyebutkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Guru Pendidikan Anak Usia Dini haruslah kreatif dan inovatif karena dunia anak sangat membutuhkan warna warni dalam pembelajaran, baik metode maupun cara guru dalam memperlakukan anak. Apabila hal ini tidak dimiliki oleh seorang guru maka bisa dipastikan anak didik nantinya tidak akan siap melanjutkan pendidikan ke tahap selanjutnya. Sebab anak usia dini adalah masa dimana guru memberikan pembelajaran agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.

Dalam pendidikan anak usia dini terdapat beberapa aspek perkembangan yang harus dikembangkan oleh seorang guru PAUD yakni : aspek Nilai Agama dan Moral, Kognitif, Sosial Emosional dan kemandirian, Motorik (Kasar/Halus), dan Bahasa. Olehnya peran guru sangat dituntut dalam menstimulasi perkembangan aspek - aspek tersebut.

Pengembangan keterampilan berbahasa pada anak usia dini mencakup empat aspek (area), yaitu: berbicara, menyimak, membaca, dan menulis. Dan yang menjadi fokus penelitian ini adalah area menyimak anak, karena penulis menyadari bahwa menyimak ini adalah kemampuan seseorang individu yang sangat penting.

Peranan guru sangat dibutuhkan dalam mengembangkan keterampilan-keterampilan tersebut, terlebih keterampilan menyimak pada anak usia dini. Apabila guru kurang berperan aktif maka yang akan terjadi adalah anak yang tidak memahami cerita yang disampaikan oleh guru, baik itu tokoh cerita, alur cerita apalagi pesan moral dari cerita tersebut tentu anak yang dibiarkan oleh guru beraktivitas selain dari menyimak cerita di dalam kelas akan mendapatkan akibat dari hal tersebut diatas.

Peran guru seperti yang telah dikemukakan oleh Saymsuddin (Yusriana, 2012:17) Mengemukakan peran guru dalam proses pembelajaran peserta didik mencakup :

- a. Guru sebagai perencana (*planner*) yang harus mempersiapkan apa yang akan dilakukan di dalam proses belajar mengajar (*pre-teaching problems*).
- b. Guru sebagai pelaksana (*organizer*), yang harus dapat menciptakan situasi, memimpin, merangsang, menggerakkan dan mengarahkan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan rencana, dimana ia bertindak sebagai orang sumber (*resource person*), konsultan kepemimpinan yang bijaksana dalam arti demokratik dan humanistik (manusiawi) selama proses berlangsung (*during teaching problems*).
- c. Guru sebagai penilai (Evaluator) yang harus mengumpulkan, menganalisa, menafsirkan, dan akhirnya harus memberikan pertimbangan (*Judgment*), Atas tingkat keberhasilan proses pembelajaran, berdasarkan criteria yang di tetapkan, baik mengenai aspek keefektifan prosesnya maupun kualifikasi produknya.

Permasalahan yang terjadi dilapangan adalah Guru kurang berperan dalam memaksimalkan kemampuan menyimak cerita pada anak. Hal ini tergambar dari fenomena yang terjadi di dalam kelas, misalnya guru tidak menyediakan media yang benar-benar menarik bagi anak seperti membuat gambar seri dari setiap alur dari cerita yang dibawakan guru, guru terus bercerita ketika ada anak yang bermain dengan temannya ketika pembelajaran menyimak cerita berlangsung, bahkan adapula guru yang membiarkan anak bermain diluar kelas sementara pembelajaran menyimak cerita berlangsung.

Sehingga penulis mempunyai dugaan awal bahwa guru kurang berperan aktif dalam memberikan pemahaman terhadap cerita yang dibawakan.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis melakukan penelitian yang diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk pendidikan anak usia dini dengan judul : Peran Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Menyimak Cerita pada Anak kelompok B di TK Damhil DWP UNG Kota Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian diatas penulis dapat mengidentifikasi masalah – masalah diatas sebagai berikut :

- a. Anak kurang mampu menyimak cerita dengan baik
- b. Guru membiarkan anak yang lain bermain keluar kelas
- c. Anak tidak mampu mengulangi isi cerita yang disampaikan guru

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah peran guru dalam mengembangkan kemampuan menyimak cerita pada anak di Kelompok B TK Damhil DWP UNG Kota Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, Bahwa tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui bagaimanakah peran guru dalam mengembangkan

kemampuan menyimak cerita pada anak di kelompok B TK Damhil DWP UNG Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1.5.1 Secara teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagaimanakah peran guru dalam mengembangkan kemampuan menyimak cerita anak di Taman Kanak – Kanak Kelompok B Damhil DWP UNG Kota Gorontalo.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah konsep – konsep atau teori – teori yang berhubungan dengan peranan guru.
- c. Sebagai bahan masukan bagi kalangan akademisi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan peran guru dalam mengembangkan kemampuan menyimak cerita pada anak.

1.5.2 Secara Praktis

- a. Guru dapat menyadari pentingnya mengembangkan kemampuan menyimak cerita pada anak usia dini.
- b. untuk melatih kemampuan menyimak cerita anak agar kelak dia mampu beradaptasi dengan tanggap terhadap lingkungannya.